

PENDAHULUAN

Analgetika merupakan suatu senyawa atau obat yang digunakan untuk mengurangi rasa sakit atau nyeri tanpa menghilangkan kesadaran. Nyeri yang diakibatkan oleh berbagai rangsangan pada tubuh misalnya rangsangan mekanis, kimiawi dan fisika sehingga menimbulkan kerusakan pada jaringan yang memicu pelepasan mediator nyeri seperti bradikinin dan prostaglandin yang akhirnya mengaktifasi reseptor nyeri di saraf perifer dan diteruskan ke otak. Analgetika dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu analgetik non-narkotik seperti asetosal, aspirin, parasetamol, dan analgetika narkotik seperti morfin (1).

Sejak ratusan tahun yang lalu, nenek moyang telah memanfaatkan tanaman obat sebagai upaya penyembuhan jauh sebelum obat-obatan modern yang sekarang ada. Tanaman obat telah terbukti mengobati berbagai penyakit. Kecenderungan atau tren hidup kembali ke alam semakin meningkatkan penggunaan tanaman obat oleh masyarakat. Tanaman obat tersebut dapat digunakan sebagai analgetik.

Tanaman sirih mendapat perhatian khusus dari masyarakat karena sirih dapat berkhasiat untuk pengobatan, diantaranya menghilangkan bau badan, keluarnya darah dari hidung, pembersih mata yang gatal atau merah, koreng atau gatal-gatal, obat sariawan, dan khasiat lainnya (2).

Telah dilakukan penelitian pengujian aktivitas analgetik ekstrak etanol daun sirih pada mencit galur Swiss Webster dengan metode Siegmund (geliat). Penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun sirih dosis 50, 100, 200 mg/kg bb memiliki aktivitas analgetik dengan menurunkan total jumlah geliat berbeda bermakna terhadap kelompok kontrol ($p < 0,05$). Perlu dilakukan penelitian lanjutan agar dapat mengetahui efek analgetik dari ekstrak dengan pelarut lain yang berbeda kepolarannya yang berhubungan dengan kandungan senyawa yang terlarut di dalamnya.

Untuk selanjutnya dilakukan uji efek analgetik terhadap ekstrak n-heksan daun sirih yang diduga mengandung senyawa yang bertanggung jawab terhadap aktivitas analgetik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya aktivitas analgetik dari ekstrak n-heksan daun sirih (*Piper Betle* L.) pada mencit galur Swiss Webster. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi lebih banyak lagi mengenai khasiat daun sirih sebagai obat analgetik.